

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan Nasional yang sedang Dilaksanakan di segala bidang merupakan rangkaian program pembangunan berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Salah satunya yaitu, *Sustainable development goald (SDGs)*, *Sustainable development goalds* merupakan pembangunan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup orang diseluruh dunia, baik dari generasi sekarang maupun generasi yang akan datang mencapai target ditahun 2030.

Beberapa tujuan dari sustainable development goals yaitu: mengurangi kemiskinan, mengurangi kelaparan, meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan bagi semua manusia, meningkatkan Pendidikan, mencapai kesetaraan gender, menjamin ketersediaan air, akses terhadap energi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membangun infrastruktur yangkuat, mengurangi ketidak setaraan antar negara, membangun kota pemukiman, menjamin pola konsumsi, mengatasi perubahan iklim, melindungi ekosistem, kelembagaan yg menciptakan masyarakat yang damai inklusif untuk pembangunan yang berkelanjutan dan keberlanjutan menghidupkan Kembali kemitraan.

Dapat diartikan bahwa pembangunan nasional yang berkelanjutan adalah tanggung jawab negara yang utama. negara Membuat kebijakan nasional, menentukan strategi pembangun dan ekonomi. Hal ini dilakukan dengan melaksanakan tugas untuk mewujudkan pembangunan nasional yang berkelanjutan yaitu yang tercantum dalam UUD 1945, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan Makmur berdasarkan Pancasila. Untuk mencapai tujuannya tersebut salah satunya melalui pembangunan ekonomi.

Kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia dapat dicapai dengan keberhasilan pembangunan ekonomi. Kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, negar-negara di berbagai belahan dunia berlomba-lomba untuk melakukan pembangunan ekonomi. Pendapat lain dengan menggunakan pendekatan Ibnu Khaldun, menyimpulkan bahwa pembangunan ekonomi yang ideal adalah yang mampu memenuhi kebutuhan dasar seluruh umat manusia, sebaliknya fenomena konsumsi berlebihan, korupsi moral dan keserakahan ekonomi adalah indikator awal kejatuhan sebuah peradaban (Muhammad, 2010) dalam Almizan (2016)

“Dawam Rahardjo (1983) pembangunan merupakan pemenuhan fungsi kekhalifahan, dengan merealisasikan sibghah Allah dalam mewujudkan ummatan wasathan”.

Salah satu bagian peran pembangunan nasional berkelanjutan adalah kegiatan koperasi. Koperasi bukan hanya sekadar mencari keuntungan semata, namun tujuan utama dari koperasi ialah untuk mempromosikan ekonomi anggota (Ramudi Ariffin,

2013) sekaligus menjadi sokoguru perekonomian Indonesia yang telah dijelaskan dalam UUD Republik Indonesia tahun 1945 pasal 33 ayat 1.

Di Indonesia koperasi berperan penting dalam menggalang ekonomi bangsa dan berperan dalam pembangunan berkelanjutan. Selain berperan sebagai ekonomi rakyat, koperasi mencerminkan perwujudan masyarakat yang bergotong royong dalam suatu sistem demokrasi di Indonesia. Koperasi sebagai Lembaga ekonomi rakyat yang bersifat sosial harus makin dikembangkan dan diperkuat dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi sebagai salah satu landasan bagi terciptanya masyarakat yang berkeadilan sosial.

Undang undang dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat 1, menyatakan bahwa “perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan”. Lebih lanjut penjelasannya, dikatakan bahwa demokrasi ekonomi itu adalah perekonomian dikerjakan oleh masyarakat dan untuk kesejahteraan masyarakat juga.

Menurut Ewell Paul Roy, suatu perkumpulan, yang biasanya berhubungan dengan, tujuan tujuan ekonomi yang dibentuk oleh dan untuk orang – orang atau kelompok bisnis yang kurang lebih mempunyai kebutuhan yang sama.

Pendapat yang sama dalam manajemennya, menerima kontribusi yang sama atau sebanding dalam modal dan menerima kontribusi yang sebanding untuk modal dan menerima pelayanan pelayanan yang sebanding untuk modal dan menerima pelayanan- pelayanan yang sebanding dan manfaat-manfaat dari itu.

Oleh karena itu maka bangunan perusahaan yang sesuai dengan arah pembangunan adalah koperasi. Berdasarkan pasal 1 ayat (1) undang-undang nomor 25 tahun 1992 Tentang perkoperasian definisi “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang- seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

dapat diartikan koperasi sebagai suatu badan usaha yang mempunyai anggota terdiri dari orang atau badan hukum yang bisa memanfaatkan peluang- peluang serta sumber potensi yang ada untuk untuk dapat diusahakan seefisien mungkin. Sehingga dengan koperasi dapat melaksanakan kegiatannya dengan dengan baik.

Adapun tujuan dari koperasi dapat dilihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 Tentang perkoperasian Bab II, Pasal 3 dinyatakan bahwa:

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil, dan Makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Tujuan didirikan koperasi adalah untuk mensejahterakan anggota koperasi dan masyarakat sekitar. Tujuan ini bisa tercapai apabila kinerja keuangan bisa dikatakan baik dan dapat berjalan secara efektif maupun efisien. Suatu koperasi bisa dikatakan baik tentunya dengan melihat atau menilai kinerja keuangan, kualitas manajemen dan sumber daya dalam mengelola koperasi tersebut. Tujuan kegiatan usaha koperasi tidak hanya berorientasi untuk mencari keuntungan melainkan manfaat ekonomi untuk kesejahteraan anggota melalui pelayanan. Kesejahteraan tersebut dapat dinilai dengan peningkatan pendapatan anggota. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa koperasi secara potensial memiliki arti yang sangat penting untuk menopang pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia.

Mengenai fungsi dan peran koperasi dapat dilihat dalam Undang Undang Republik Indonesia No.25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Bab III pasal 4 yakni sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
2. Berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.

4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha Bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Dari fungsi dan peran koperasi diatas koperasi sebagai bagian integral dari bagian perekonomian nasional, diharapkan dapat mewujudkan pemerataan hasil-hasil pembangunan menuju terciptanya kesejahteraan sosial bagi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu koperasi harus ditingkatkan kualitasnya baik dalam kemampuan organisasi, manajemen kewiraswastaan, dan permodalan maupun peningkatan dalam jiwa dan semangat berkoperasi menuju pemantapan perannya sebagai soko guru perekonomian nasional.

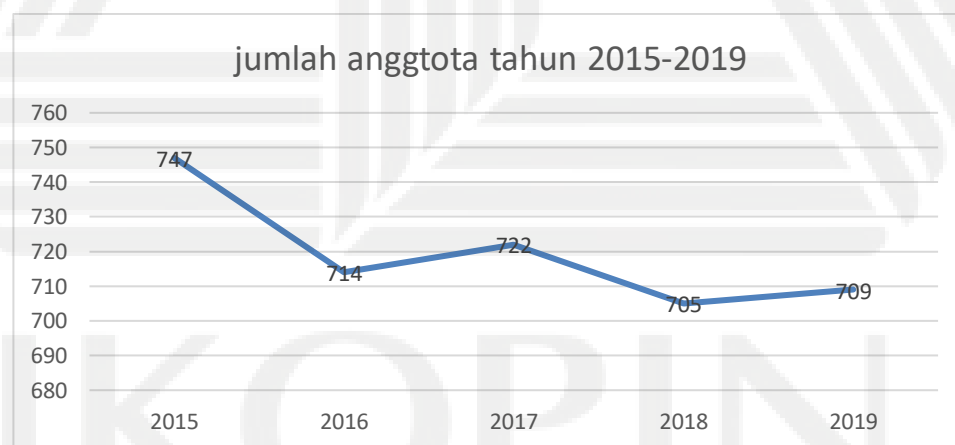
Koperasi juga merupakan Lembaga ekonomi yang harus dapat memperjuangkan, membangun serta mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial berdasarkan pada azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. walaupun demikian, koperasi dalam melakukan kegiatan usahanya itu perlu meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) serta pendapatan pada tingkat tertentu. Bila hal ini telah berhasil tercapai, maka koperasi tersebut dikatakan baik.

Koperasi Primer Merupakan Koperasi Yang Anggota-Anggotanya Terdiri Dari Orang Seorang Dengan Jumlah Anggota Minimal 20 Orang, Yang Mempunyai Kesamaan Aktivitas, Kepentingan Tujuan Dan Kebutuhan Ekonomi.

Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Merupakan Koperasi Primer Dan Jenis Usahanya yaitu koperasi *multi purpose* atau Koperasi Serba Usaha Yang Beralamat di jl. Gatot Subroto no 96 Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat Telp/. Fax. (022)7311041-43 Ext.250/251, dengan anggota TNI, PNS dan Non organik memiliki jumlah anggota Tahun 2015 747 orang, tahun 2016 714 orang, tahun 2017 722 orang, tahun 2018 705 orang dan tahun 2019 sebanyak 709 orang

Grafik 1.1

Perkembangan Anggota Periode 2015-2019



Sumber: laporan RAT periode 2015-2019 diolah

Dilihat dari grafik diatas bahwa pertumbuhan anggota setiap tahunnya mengalami penurunan dikarenakan mutasi jabatan dan anggota TNI yang berpindah tempat kerja.

Dengan berbagai usaha yang meliputi unit usaha simpan pinjam, unit usaha pertokoan, unit usaha ATK, unit usaha kantin primkop/pujasera, unit usaha pangkas rambut, dan unit usaha jahit.

Dalam pengelolaan modal dan laporan keuangan, berbagai rasio keuangan yang digunakan untuk menilai atau mengukur efektifitas dan efisiensi penggunaan modal dalam koperasi yang bersangkutan. analisis Laporan Keuangan dalam banyak hal mampu menyajikan indikator-indikator yang penting dalam keadaan keuangan sehingga dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dan juga dapat melihat keadaan laporan keuangan dengan menggunakan ukuran-ukuran tertentu atau rasio-rasio tertentu dapat digunakan sebagai penilaian kinerja koperasi tersebut.

Rasio yang digunakan yaitu: melalui tingkat Rasio Likuiditas, efisiensi pemanfaatan asset (*asset turnover*), strategi pembiayaan (*Financial Leverage*), dan *sustainable growth rate*. menurut Kasmir (2013:110) rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Atau dengan kata lain rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo atau

rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Total Asset Turnover Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki dan mengukur sejumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Kasmir,2008:185)

Rasio solvabilitas atau (*Leverage Ratio*) yaitu rasio yang dapat digunakan koperasi untuk membayar semua hutang-hutangnya baik itu hutang jangka pendek yang harus dibayar maupun hutang jangka Panjang. (Kasmir,2008:160)

Menurut Yuliawati (2016) Konsep sustainabilitas adalah program keberlanjutan, dalam hal kemampuan melaksanakan program untuk terus melakukan kegiatan serta layanan dalam mencapai tujuan dan fungsinya menjadi Lembaga keuangan yang ideal, mempunyai kemampuan untuk beroperasi yang berperan serta dalam pembangunan (berbagai aspek) untuk masyarakat. *Sustainable growth rate* dalam koperasi dapat membantu mengidentifikasi pengelolaan operasi sehari-hari dengan benar. Termasuk pembayaran tagihan yang dibayarkan tepat waktu. Pengelolaan utang perlu dikelola tepat waktu agar arus kas tetap berjalan lancar.

Sustainable growth rate (SGR) adalah tingkat pertumbuhan laba menggunakan sumber pendanaan internal (*internal financing*) dan tidak mengubah kebijakan finansial, SGR mencerminkan prospek koperasi, oleh karena itu SGR dapat meningkatkan nilai koperasi melalui kinerja keuangan.

Aktivitas operasi menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan, *sustainable growth rate* melibatkan upaya memaksimalkan penjualan, jasa dan pertumbuhan pendapatan tanpa meningkatkan leverage keuangan. Koperasi dengan *sustainable growth rate* yang tinggi biasanya efektif dalam memaksimalkan upaya penjualan mereka.

Menurut Lockwood dan Prombutr (2010) *sustainable growth rate* adalah metrik multifaset yang dapat dibagi menjadi komponen terpisah yang mencerminkan kebijakan retensi perusahaan atau koperasi (*retention rate*), kemampuan menahan biaya (*net profit margin*), efisiensi pemanfaatan asset (*asset turnover*), dan strategi pembiayaan (*financial leverage*), yang semuanya merupakan kunci penentu kinerja keuangan koperasi.

Retention adalah tambahan laba ditahan dibagi dengan laba bersih juga disebut sebagai plowback ratio atau dikatakan sebagai *income investment rate* (ross et.al 1998:90) dikaitkan dengan koperasi *Retention Rate* adalah SHU dibagi dengan tambahan cadangan koperasi. Berikut ini data perkembangan *retention rate* dan *internal growth rate* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

IKOPIN

Tabel 1. 1

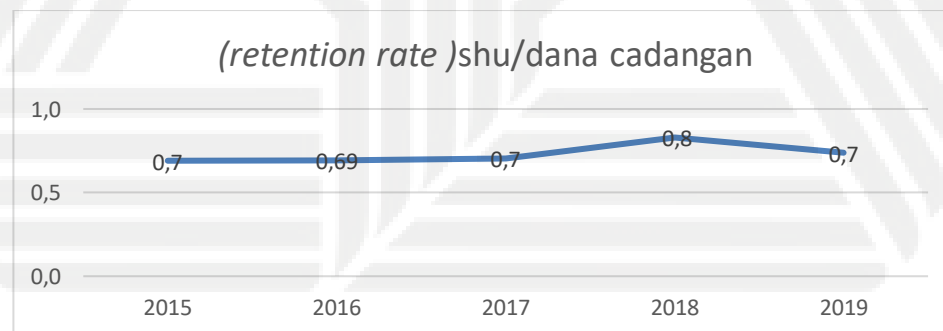
**Retention Rate, SHU Dan Tambahan Cadangan PADA PRIMER KOPERASI
KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD.**

Tahun	SHU tahun berjalan (RP)	TAMBAHAN CADANGAN (RP)	Retention rate (Rp)
2015	RP612.639.149	RP887.175458	0,7
2016	RP701.221.970	RP1.009.703.368	0,69
2017	RP869.233.255	RP1.224.947.762	0,7
2018	RP1.037.119.406	RP1.250.296.413	0,8
2019	RP1.075.053.658	RP1.457.696.413	0,7

Sumber: laporan RAT periode 2015-2019 diolah

Grafik 1.2

Perkembangan *retention rate*



Berdasarkan grafik 1.2 nilai *retention rate* dapat dilihat nilainya sangat kecil hanya memiliki rata-rata kurang dari RP1 serta berfluktuatif dan cenderung menurun.

Pada tahun 2015 sebesar RP0,7. Tahun 2016 turun sebesar RP0,69. Tahun 2017 sebesar RP0,7. Tahun 2018 naik sebesar RP0,8 dan turun Kembali ditahun 2019 sebesar RP0,7.

dilihat dari grafik diatas koperasi belum dapat stabil dalam mengatur *retention rate*, artinya rasio SHU terhadap tambahan cadangan belum dapat secara efektif dan dimanfaatkan dalam menjamin kelangsungan pertumbuhan *retention rate* nya, hal ini juga akan menurunnya *sustainable growth rate* dan koperasi akan terus mengalami penurunan apabila dibiarkan terus menerus.

Dalam pasar persaingan bebas, koperasi dihadapkan pada lingkungan usaha yang semakin komplek dan dinamik. Agar koperasi mampu meningkatkan kinerjanya dan unggul dalam bersaing, maka koperasi harus menawarkan benefit yang hanya dapat dirasakan ketika bergabung menjadi anggota koperasi (Hendar dan Kusnadi, 2005).

“Menurut Raimudi Arifin dalam jurnal Perspektif Daya Saing Koperasi Indonesia Menghadapi MEA 2015. (2015) Berdasarkan prinsip mandat promosi anggota, maka kemampuan bersaing koperasi di pasar semata-mata ditujukan agar anggotanya dapat meraih perbaikan/meningkatkan kondisi ekonominya menjadi lebih tinggi, sebagai perwujudan dari tujuan koperasi meningkatkan kesejahteraan anggota. Kemampuan bersaing koperasi yang dibangun adalah membangun daya saing para pelaku ekonomi yang menjadi anggota koperasi, koperasi juga pula membangun daya saing masyarakat”.

Dalam menjalankan mandat promosi ekonomi anggota hal-hal yang harus dilakukan koperasi adalah dengan menghasilkan dampak efisiensi biaya pada rumah tangga anggota, menciptakan keunikan produk yang dihasilkan oleh koperasi dan atau anggotanya yang terus dikembangkan dan membangun keunggulan dalam daya guna dan terbentuknya sistem komunikasi dan informasi yang sistematis antara koperasi, anggota dan pasar sehingga perubahan-perubahan keadaan selalu dapat diikuti dan diantisipasi.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti akan mengukur pengaruh rasio likuiditas, Efisiensi Pemanfaatan Asset (*Asset Turnover*), Strategi Pembiayaan (*Financial Leverage*), dan Sustainable Growth Rate yang optimal, dengan tujuan untuk menilai keberlanjutan bisnis koperasi di masa depan. Atas dasar hal itu, judul yang ditetapkan untuk melakukan penelitian ini adalah **“Pengaruh Rasio likuiditas, Efisiensi Pemanfaatan Asset (*Asset Turnover*), Strategi Pembiayaan (*Financial Leverage*), Dan Dampak Terhadap *Sustainable Growth Rate*”**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Perkembangan rasio Likuiditas Pada Koperasi PRIMER KOPERASI KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD.
2. Bagaimana perkembangan Efisiensi Pemanfaatan Asset (*Asset Turnover*) pada Koperasi PRIMER KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD.
3. Bagaimana Strategi Pembiayaan (*financial Leverage*) Pada KOPERASI PRIMER KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD.
4. Bagaimana pencapaian *Sustainability growth rate* Pada KOPERASI PRIMER KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD.

5. Sejauh mana pengaruh rasio likuiditas, Efisiensi pemanfaatan Asset (*Asset Turnover*), Strategi Biaya (*Financial Leverage*) terhadap *Sustainability growth rate* KOPERASI PRIMER KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah guna mengumpulkan data dan informasi untuk kemudian mengetahui gambaran dari permasalahan dengan cara menerapkan konsep-konsep dan teori-teori yang ada kaitannya dengan manajemen keuangan dan rasio keuangan. Dan Maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.3. 2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana Perkembangan rasio Likuiditas Pada Koperasi PRIMER KOPERASI KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD.
2. Bagaimana perkembangan Efisiensi Pemanfaatan Asset (*Asset Turnover*) pada Koperasi PRIMER KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD.
3. Bagaimana Strategi Pembiayaan (*financial Leverage*) Pada KOPERASI PRIMER KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD.

4. Bagaimana pencapaian *Sustainability growth rate* Pada KOPERASI PRIMER KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD.
5. Sejauh mana pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas terhadap *Sustainability growth rate* KOPERASI PRIMER KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi disiplin ilmu manajemen keuangan pada khususnya dan disiplin ilmu lain pada umumnya. Penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat menjadi pemicu peningkatan kinerja keuangan yang sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan bagi anggota koperasi Serta melihat tingkat kesehatan koperasi dan mengevaluasi kinerja keuangan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini memiliki kegunaan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Adapun kegunaan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

- a) Penelitian ini dijadikan sebagai sarana uji kemampuan penulis dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan

b) penelitian ini memberikan pengalaman berharga karena penulis dapat mengetahui tingkat kesehatan koperasi terhadap pelayanan yang diberikan koperasi.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai sumber pengetahuan dan sumber pemikiran yang bermanfaat dalam bidang disiplin ilmu ekonomi khususnya ilmu manajemen keuangan

3. Peneliti lain, yaitu sebagai informasi dan semoga dapat memberikan sumbangan pemikiran pada penelitian lebih lanjut

3. Bagi Pimer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad.

Bagi Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad penelitian ini dapat dijadikan perbaikan pengelolaan koperasi khususnya dalam hal penilaian tingkat kesehatan koperasi dan juga perbaikan evaluasi dalam menentukan kebijakan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pengurus dalam rangka pembinaan dan pengembangan koperasi.

IKOPIN

1.5 Tempat Penelitian

PRIMER KOPERASI KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD merupakan koperasi Primer dan jenis usaha koperasi adalah Koperasi serba usaha yang beralamat di jalan Gatot Subroto No 96 Kota Bandung, Bandung Kota, Provinsi Jawa Barat. Telp /.Fax (022)7311041-43) Exc.250/251.



IKOPIN